

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cumi – cumi merupakan salah satu sumberdaya perikanan laut di Indonesia yang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi perikanan tangkap cumi di Indonesia yang meningkat pada tahun 2012-2016, pada tahun 2012 sebesar 25.039.446 ton menjadi 50.039.446 ton pada tahun 2016 (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2016). Peningkatan produksi perikanan berpengaruh pada laju perubahan industri yang didorong oleh permintaan yang disebabkan oleh persaingan global yang semakin tinggi, perusahaan industri harus meningkatkan efisiensi produksinya, meningkatkan mutu, dan jenis produk yang dihasilkan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atau dengan perkataan lain membutuhkan manajemen yang baik. (Muhaimin, 2015).

Manajemen produksi merupakan salah satu bidang manajemen yang berkenaan langsung dengan masalah-masalah produksi, antara lain masalah pemilihan lokasi pabrik, masalah pemeliharaan (*maintenance*) peralatan maupun bangunannya, masalah pengendalian kualitas (*quality control*), masalah penempatan peralatan (*plant layout*), dan masalah persediaan (*inventory*). Fungsi-fungsi manajemen yang utama dalam sistem produksi adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian (Handoko, 2000).

PT. Karya Mina Putra merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembekuan cumi, pembekuan ikan kurisi, pembekuan ikan tongkol serta ikan kering. Perusahaan ini memproduksi untuk memenuhi order dari seluruh daerah di

Indonesia. PT Karya Mina Putra telah menerapkan manajemen produksi pada pembekuan ikan mulai dari hulu sampai hilir dengan mengetahui perencanaan produksi, proses produksi dan pengendalian produksi. Penerapan manajemen produksi dapat mengetahui bagaimana aliran produk dimulai dari persediaan produk hingga pengendalian produk, sehingga apabila terjadi masalah pengadaan produk dapat diketahui penyebabnya. (Maulida, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan Praktikum Kerja Lapangan untuk mempelajari penerapan manajemen produksi pembekuan cumi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen dengan kualitas produk yang baik.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mengetahui manajemen produksi cumi (*Loligo* sp.) beku di PT. Karya Mina Putra, Rembang. Jawa Tengah.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa antara lain :

1. Menambah pengetahuan mengenai manajemen produksi yang diterapkan pada perusahaan.
2. Mendapatkan gambaran umum tentang dunia kerja yang nyata mengenai manajemen produksi.

1.3.2 Manfaat bagi perusahaan

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapang yaitu meningkatkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan perusahaan.